PENGARUH TENAGA KERJA, LAMA USAHA DAN JAM OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN UMKM *COFFEE SHOP* DI KOTA PONTIANAK

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana

LUHHIL ASRIHI ADITYA

NIM. B1011201069

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2024

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Luhhil Asrihi Aditya

NIM : B1011201069

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Judul TA : Pengaruh Tenaga Kerja, Lama Usaha, dan Jam Operasional terhadap Pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber Pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliuran maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut diatas.

Dengan pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 Maret 2025



(Luhhil Asrihi Aditya)
B1011201069

PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

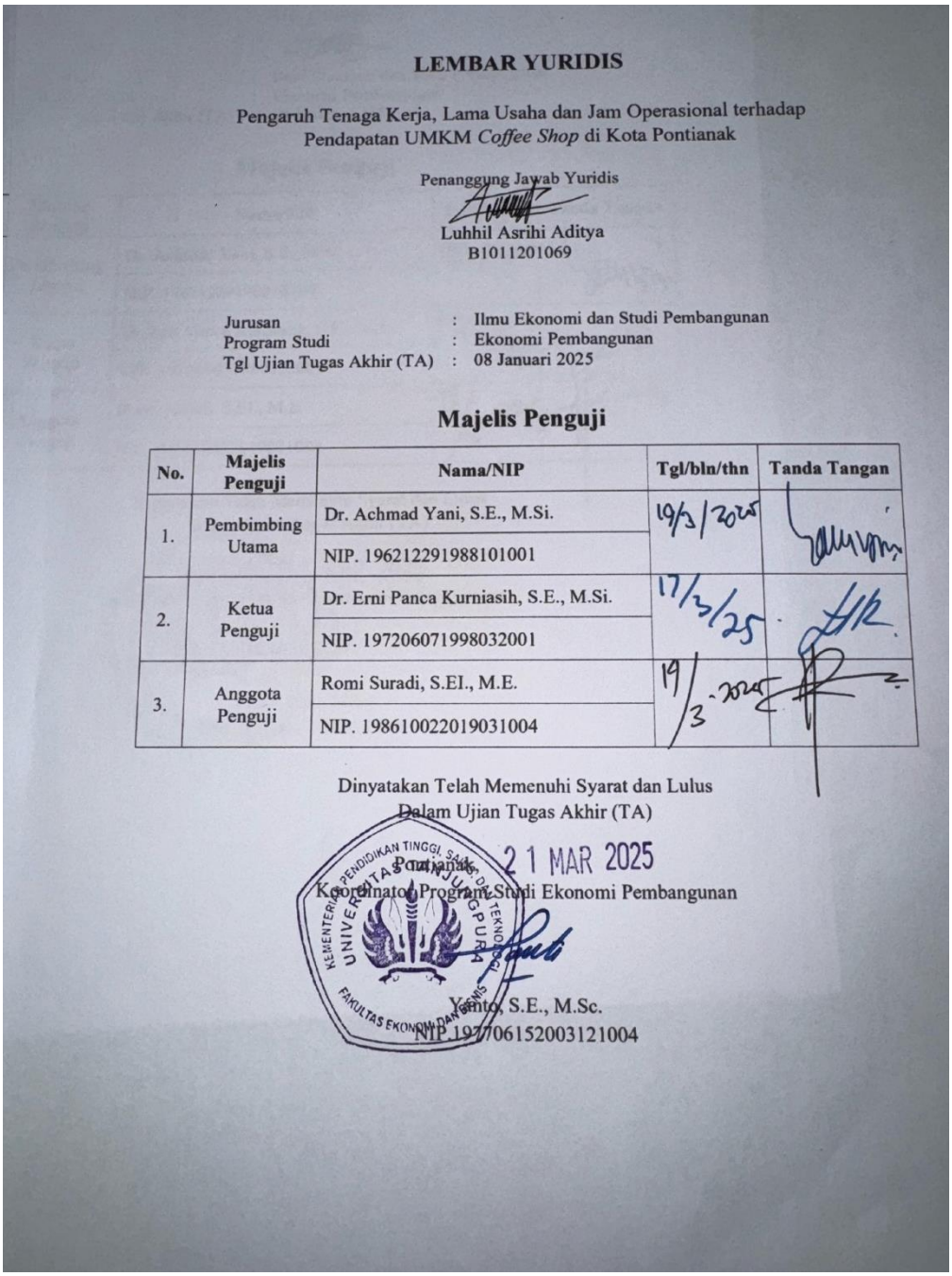
Nama	:	Luhhil Asrihi Aditya
NIM	:	B1011201069
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Tenaga Kerja, Lama Usaha dan Jam Operasional Terhadap Pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, Maret 2025

Luhhil Asrihi Aditya
B1011201069

LEMBAR YURIDIS



LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Tenaga Kerja, Lama Usaha dan Jam Operasional terhadap Pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kota Pontianak

Penanggung Jawab Yuridis

Luhhil Asrihi Aditya
B1011201069

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 08 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Achmad Yani, S.E., M.Si.	19/3/2025	
		NIP. 196212291988101001		
2.	Ketua Penguji	Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si.	17/3/25	
		NIP. 197206071998032001		
3.	Anggota Penguji	Romi Suradi, S.EI., M.E.	19/3-2025	
		NIP. 198610022019031004		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 21 MAR 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT atas berkat, Rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Adapun judul Tugas Akhir ini adalah "**Pengaruh Tenaga Kerja, Lama Usaha, dan Jam Operasional terhadap Pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kota Pontianak**". Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, membimbing, mendukung dan memberikan saran, masukan serta doa. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. Achmad yani, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, membantu, serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancer dan selesai.
5. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si. selaku dosen penguji pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak Romi Suradi, S.EI.,M.E. selaku dosen penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Dosen Pengajar, seluruh Staff Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
8. Teruntuk kedua orang tua saya tercinta dan tersayang, Bapak Rahadi dan Ibu Eka Wahyuni yang telah mendidik, mengajarkan, memberikan fasilitas disaat kuliah serta menjadi panutan hidup bagi saya. Terima kasih atas segala doa, dukungan, kasih sayang, perhatian dan motivasi yang akan selalu mengiringi dalam setiap langkah saya.
9. Teruntuk empat saudara saya, Abang Lupi, Angah, Aning, dan Memey. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang sangat berharga kepada saya.
10. Teruntuk pasangan saya, Putri Diah Renaza telah mendampingi serta memberikan dukungan sampai akhir dan mau membantu ikut serta dalam melakukan survei penelitian ini.

11. Teruntuk sahabat dari awal hingga akhir yaitu, Dandi, Okta, Fadho, Yopi, Alvi, Riyan, Raafi, Titus yang selalu memberi semangat dan mau memberi solusi disaat saya sedang bingung dengan penelitian ini.
12. Kemudian, kepada pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu, terima kasih atas segala doa dan dukungannya kepada saya.
13. Dan tidak lupa kepada saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha agar bisa menyelesaikan perkuliahan ini.

Pontianak, Maret 2025

Luhhil Asrihi Aditya

B1011201069

PENGARUH TENAGA KERJA, LAMA USAHA DAN JAM OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN UMKM *COFFEE SHOP* DI KOTA PONTIANAK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Tenaga Kerja, Lama Usaha dan Jam Operasional terhadap Pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kota Pontianak. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari secara langsung melalui pemilik atau karyawan, dalam hal ini pihak pertama yang dimaksud adalah pemilik UMKM *coffee shop* di Kota Pontianak dan data sekunder diperoleh dari pihak lain dan dikumpulkan dalam bentuk lengkap dan diolah oleh pihak lain yaitu Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan Kota Pontianak, dengan menggunakan metode wawancara dan dokumen melalui pengolahan pada aplikasi SPSS Statistik versi 27. Hasilnya menunjukan bahwa Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM *coffee shop*, Lama Usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM *coffee shop*, Jam Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM *coffee shop*, dan Tenaga Kerja, Lama Usaha dan Jam Operasional secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM *coffee shop* di Kota Pontianak.

Kata Kunci: Tenaga Kerja, Lama Usaha , Jam Operasional dan Pendapatan UMKM.

PENGARUH TENAGA KERJA, LAMA USAHA, DAN JAM OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN UMKM *COFFEE SHOP* DI KOTA PONTIANAK

Luhhil Asrihi Aditya
Universitas Tanjungpura, Indonesia

RINGKASAN

1. Latar Belakang

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, mencakup 99,99% pelaku usaha pada tahun 2017 dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Di Kota Pontianak, sektor UMKM terus berkembang, khususnya coffee shop, yang mengalami pertumbuhan signifikan dari 6 unit pada tahun 2018 menjadi 51 unit pada tahun 2023. Pendapatan UMKM coffee shop dipengaruhi oleh tenaga kerja, lama usaha, dan jam operasional sebagai faktor-faktor utama.

Pendapatan UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah tenaga kerja, lama usaha, dan jam operasional. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi utama yang berkontribusi dalam proses operasional dan pelayanan usaha. Kota Pontianak merupakan salah satu Kota yang terdapat di Kalimantan Barat. Berdasarkan data Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan tahun 2023 pada rentang bulan Januari hingga Agustus jumlah UMKM yang terdata di Kota Pontianak sebanyak 18.873 unit. Sektor penjualan dan minuman perkopian menjadi UMKM yang paling dominan.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM coffee shop.
2. Menganalisis pengaruh lama usaha terhadap pendapatan UMKM coffee shop.
3. Menganalisis pengaruh jam operasional terhadap pendapatan UMKM coffee shop.
4. Mengetahui pengaruh bersama tenaga kerja, lama usaha, dan jam operasional terhadap pendapatan UMKM coffee shop di Kota Pontianak.

3. Metodologi Penelitian

1. **Jenis Penelitian :** Kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.
2. **Populasi dan Sampel:**
   Populasi : UMKM *coffee shop* di Kota Pontianak.
   Sampel : 40 *coffee shop* menggunakan metode *quota sampling*.
3. **Data :**
   1. Data primer diperoleh melalui kuesioner kepada pemilik/karyawan coffee shop.
   2. sekunder diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Pontianak.
4. **Metode Analisis** : Regresi linier berganda menggunakan SPSS 27.

4. Hasil Penelitian

1. **Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan**
   Tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM coffee shop. Semakin banyak tenaga kerja berkualitas, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh.

2. **Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan**
   Lama usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Namun, pengalaman dan relasi yang lebih lama tetap dapat mendukung pendapatan secara tidak langsung.
3. **Pengaruh Jam Operasional terhadap Pendapatan**
   Jam operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan. Semakin lama coffee shop beroperasi, semakin besar peluang untuk meningkatkan pendapatan.
4. **Pengaruh Bersama (Simultan)**
   Tenaga kerja, lama usaha, dan jam operasional secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM coffee shop. Koefisien determinasi (Adjusted R^2) menunjukkan bahwa 58,6% variabel pendapatan dapat dijelaskan oleh ketiga faktor tersebut.

5. Kesimpulan

1. **Tenaga Kerja :** Berpengaruh signifikan secara positif terhadap pendapatan.
2. **Lama Usaha :** Pemilik coffee shop harus memanfaatkan pengalaman untuk menciptakan inovasi, memahami perilaku konsumen, dan membangun relasi bisnis.
3. **Jam Operasional :** Optimalisasi jam operasional sesuai dengan pola konsumsi pelanggan dapat meningkatkan pendapatan.
4. **Secara Bersama-sama :** Ketiga faktor memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan coffee shop di Pontianak.

6. Rekomendasi

1. **Tenaga Kerja :** Pelaku UMKM perlu merekrut tenaga kerja yang terampil atau meningkatkan keterampilan tenaga kerja yang ada.
2. **Lama Usaha :** Pemilik coffee shop harus memanfaatkan pengalaman untuk menciptakan inovasi, memahami perilaku konsumen, dan membangun relasi bisnis.
3. **Jam Operasional :** Optimalisasi jam operasional sesuai dengan pola konsumsi pelanggan dapat meningkatkan pendapatan.
4. **Strategi Integrasi :** Kombinasi efektif dari tenaga kerja, pengalaman usaha, dan jam operasional perlu diterapkan untuk mendorong pendapatan secara keseluruhan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **ii**

PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR ..... **iii**

LEMBAR YURIDIS ..... **iv**

UCAPAN TERIMA KASIH ..... **v**

ABSTRAK ..... **vii**

RINGKASAN ..... **viii**

1. Latar Belakang viii

2. Tujuan Penelitian viii

3. Metodologi Penelitian viii

4. Hasil Penelitian ix

5. Kesimpulan ix

6. Rekomendasi ix

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

PENGARUH TENAGA KERJA, LAMA USAHA DAN JAM OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN UMKM *COFFEE SHOP* DI KOTA PONTIANAK **1**

ABSTRACT **1**

PENDAHULUAN **2**

KAJIAN LITERATUR **7**

2.1 Tinjauan Teori 7

2.1.1 Pendapatan 7

2.1.2 Tenaga Kerja 7

2.1.3 Lama Usaha 8

2.1.4 Jam Operasional Kerja 8

2.2 Kajian Empiris 9
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 10
2.3.1 Kerangka Konseptual 10
2.3.2 Hipotesis Penelitian 10
METODE PENELITIAN 11
3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 11
3.2 Jenis dan Sumber Data 11
3.3 Populasi dan Sampel 11
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 12
3.4.1 Variabel Penelitian 12
3.4.2 Definisi Operasional 12
3.5 Metode dan Analisis 13
HASIL DAN PEMBAHASAN 15
4.1 Hasil Penelitian 15
4.1.1 Karakteristik Responden 15
4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik 22
4.1.3 Hasil Uji Hipotesis 24
4.2 PEMBAHASAN 28
4.2.1 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM *Coffee Shop* 28
4.2.2 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM *Coffee Shop* 28
4.2.3 Pengaruh Jam Operasional Terhadap Pendapatan UMKM *Coffee Shop* .29
4.2.4 Pengaruh Tenaga Kerja, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan UMKM *Coffee Shop* 30
SIMPULAN DAN REKOMENDASI 31
5.1 Simpulan 31
5.2 Rekomendasi 31
DAFTAR RUJUKAN 33
LAMPIRAN 35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Coffee shop Berdasarkan Kecamatan di Kota Pontianak 2018-2022 3
Tabel 1.2 Pendapatan Perbulan UMKM coffee shop di Kota Pontianak 4
Tabel 1.3 Persentase Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Pontianak Tahun 2019-2023.....4
Tabel 1.4 Jumlah Tenaga Kerja Responden 5
Tabel 1.5 Lama Usaha Responden 6
Tabel 1.6 Jam Operasional Responden 6
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel 12
Tabel 4.1 Nama Coffee Shop 15
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden 17
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Terakhir 17
Tabel 4.4 Usia Responden.....18
Tabel 4.5 Televisi Coffee Shop Responden 18
Tabel 4.6 Jaringan Internet Coffee Shop Responden.....19
Tabel 4.7 Menu Selain Coffee Responden 19
Tabel 4.8 Bisnis Sebelumnya Responden.....19
Tabel 4.9 Tenaga Kerja Responden.....20
Tabel 4.10 Lama Usaha.....20
Tabel 4.11 Jam Operasional 21
Tabel 4.12 Pendapatan Bersih 21
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test) 23
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas.....23
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 25
Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji t).....26
Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji f).....27
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 10
Gambar 4.1 Uji Normalitas 22
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas 24

PENGARUH TENAGA KERJA, LAMA USAHA DAN JAM OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN UMKM *COFFEE SHOP* DI KOTA PONTIANAK

[1]Luhhil Asrihi Aditya
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the influence of Labor, Length of Business and Operating Hours on the Income of UMKM Coffee Shops in Pontianak City. The data used are primary data obtained directly from the owner or employee, in this case the first party referred to is the owner of the UMKM coffee shop in Pontianak City and secondary data obtained from other parties and collected in complete form and processed by other parties, namely the Cooperatives, Micro Enterprises, and Trade Office of Pontianak City, using interview methods and documents through processing on the SPSS Statistics application version 27. The results show that Labor has a positive and significant effect on the Income of UMKM Coffee Shops, Length of Business does not have a positive and significant effect on the Income of UMKM Coffee Shops, Operating Hours have a significant effect on the Income of UMKM Coffee Shops, and Labor, Length of Business and Operating Hours together have a positive and significant effect on the Income of UMKM coffee shops in Pontianak City.

***Keywords**: Workforce, Length of Business, Operating Hours and MSME Income.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Tenaga Kerja, Lama Usaha dan Jam Operasional terhadap Pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kota Pontianak. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari secara langsung melalui pemilik atau karyawan, dalam hal ini pihak pertama yang dimaksud adalah pemilik UMKM *coffee shop* di Kota Pontianak dan data sekunder diperoleh dari pihak lain dan dikumpulkan dalam bentuk lengkap dan diolah oleh pihak lain yaitu Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan Kota Pontianak, dengan menggunakan metode wawancara dan dokumen melalui pengolahan pada aplikasi SPSS Statistik versi 27. Hasilnya menunjukan bahwa Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM *coffee shop*, Lama Usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM *coffee shop*, Jam Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM *coffee shop*, dan Tenaga Kerja, Lama Usaha dan Jam Operasional secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM *coffee shop* di Kota Pontianak.

Kata Kunci: Tenaga Kerja, Lama Usaha , Jam Operasional dan Pendapatan UMKM.

[1] B1011201069@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM) harus menjadi prioritas utama di Indonesia. Ketika mereka berkembang, UMKM berfungsi sebagai tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan, dan mereka tidak hanya berusaha untuk mengurangi isu terkait pendapatan, kesenjangan antar kelompok dan pelaku usaha, pengentasan kemiskinan, serta peningkatan penyerapan tenaga kerja. Sehingga, pertumbuhan ini berpotensi memperluas ruang lingkup bisnis ekonomi dan memberikan kontribusi signifikan dalam mempercepat perubahan struktural, serta meningkatkan ketahanan ekonomi pada tingkat nasional dan daerah. Menurut Aprilia & Melati (2021) UMKM adalah usaha kreatif yang memiliki berbagai macam bisnis yang berpartisipasi dalam ekonomi Indonesia.

Menurut data yang dikumpulkan oleh Kementrian Koperasi dan UKM RI, UMKM menempati sekitar 99,99% (62,9 juta unit) dari semua pelaku usaha di Indonesia pada tahun 2017, sementara usaha besar hanya sebanyak 0,01%, atau sekitar 5400 unit. Menurut Marlinah (2020) jumlah UMKM di Indonesia mencakup sekitar 97% tenaga kerja nasional, dengan usaha mikro mencapai 107,2 juta (89,2%), usaha kecil mencapai 5,7 juta (4,74%), dan usaha menengah mencapai 3,73 juta (3,11%). Dengan demikian, usaha besar mencakup sekitar 3,58 juta orang, dapat di maknai secara agregat, UMKM di Indonesia menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional, sedangkan sektor Usaha Besar menyerap sekitar 3% dari keseluruhan tenaga kerja nasional.

Pendapatan UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah tenaga kerja, lama usaha, dan jam operasional. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi utama yang berkontribusi dalam proses operasional dan pelayanan usaha. Menurut penelitian Rizani et al. (2021), jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha. Semakin banyak tenaga kerja yang berkualitas dan terampil, semakin tinggi produktivitas usaha dalam memenuhi permintaan konsumen.

Selain tenaga kerja, lama usaha juga berperan dalam menentukan pendapatan UMKM. Lama usaha mencerminkan tingkat pengalaman dan stabilitas bisnis. Seperti yang dinyatakan oleh Marfuah & Hartiyah (2019), pengalaman usaha yang lebih lama memungkinkan pemilik usaha untuk lebih memahami pasar, membangun hubungan dengan pelanggan, serta meningkatkan efisiensi dalam operasional bisnis. Namun, dalam beberapa kasus, lama usaha tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap pendapatan jika tidak diiringi dengan inovasi dan strategi bisnis yang adaptif.

Faktor lainnya adalah jam operasional, yang menentukan seberapa lama sebuah usaha dapat beroperasi dalam sehari. Menurut penelitian Lestari et al. (2021), jam kerja yang lebih panjang berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan UMKM karena memungkinkan lebih banyak transaksi terjadi. UMKM yang memiliki jam operasional lebih lama memiliki peluang lebih besar untuk menarik pelanggan dan meningkatkan volume penjualan.

Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi yang mengalami peningkatan pelaku UMKM, hal ini dibuktikan berdasarkan data penyaluran pembiayaan kredit UMKM yang meningkat pada tahun 2015 hingga 2017, oleh karena itu terjadi penyerapan tenaga kerja yang besar di Kalimantan Barat (Chaerunisa, 2021). Kota Pontianak merupakan salah satu Kota yang terdapat di Kalimantan Barat. Berdasarkan data Dinas

Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan tahun 2023 pada rentang bulan Januari hingga Agustus jumlah UMKM yang terdata di Kota Pontianak sebanyak 18.873 unit. Sektor penjualan dan minuman perkopian menjadi UMKM yang paling dominan. Berikut data jumlah *coffee shop* di setiap Kecamatan yang ada di Kota Pontianak berdasarkan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada tahun 2018 hingga 2023.

Tabel 1.1 Jumlah Coffee shop Berdasarkan Kecamatan di Kota Pontianak 2018-2022

Kecamatan	Tahun					
	2018	**2019**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**
Pontianak Kota	2	1	2	9	12	16
Pontianak Timur	1	3	2	2	2	5
Pontianak Tenggara	0	0	0	1	4	7
Pontianak Selatan	3	4	4	7	8	9
Pontianak Barat	0	0	0	4	6	9
Pontianak Utara	0	0	3	2	4	5
Total	**6**	**8**	**11**	**25**	**36**	**51**

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak

Berdasarkan pada tabel 1.1 memperlihatkan jumlah *coffee shop* di seluruh kecamatan yang berada Kota Pontianak dari tahun 2018 hingga 2023. Pada tahun 2018 total keseluruhan *coffee shop* di Kota Pontianak terdapat 6 unit, yaitu di Kecamatan Pontianak Kota memiliki 2 unit, Pontianak Timur memiliki 1 unit, Pontianak Selatan memiliki 3 unit, sedangkan untuk Pontianak Tenggara, Pontianak Barat dan Pontianak Utara tidak memiliki *coffee shop.* Pada tahun 2019 total keseluruhan *coffee shop* di Kota Pontianak terdapat 8 unit, yaitu di Pontianak Kota memiliki 1 unit, Pontianak Timur memiliki 3 unit, Pontianak Selatan memiliki 4 unit, sedangkan untuk Pontianak Tenggara, Pontianak Barat dan Pontianak Utara tidak memiliki *coffee shop.* Pada tahun 2020 total keseluruhan *coffee shop* di Kota Pontianak terdapat 32 unit, yaitu di Pontianak Kota memiliki 12 unit, Pontianak Timur memiliki 2 unit, Pontianak Utara memiliki 4 unit, Pontianak Tenggara memiliki 4 unit dan Pontianak Barat tidak memiliki *coffee shop.* Pada tahun 2021 total keseluruhan *coffee shop* di Kota Pontianak terdapat 25 unit, yaitu di Pontianak Kota 9 unit, Pontianak Timur memiliki 2 unit, Pontianak Tenggara memiliki 1 unit, Pontianak Selatan memiliki 7 unit, Pontianak Barat memiliki 4 unit dan Pontianak Utara memiliki 2 unit. Pada tahun 2022 total keseluruhan *coffee shop* di Kota Pontianak terdapat 36 unit, yaitu Pontianak Kota memiliki 12 unit, Pontianak Timur memiliki 2 unit, Pontianak Tenggara memiliki 4 unit, Pontianak Selatan memiliki 8 unit, Pontianak Barat memiliki 6 unit dan Pontianak Utara memiliki 4 unit. Pada tahun 2023 total keseluruhan *coffee shop* di Kota Pontianak terdapat 51 unit, yaitu Pontianak Kota 16 unit, Pontianak Timur memiliki 5 unit, Pontianak Tenggara memiliki 7 unit, Pontianak Selatan memiliki 9 unit, Pontianak Barat memiliki 9 unit dan Pontianak Utara memiliki 5 unit. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa dari tahun 2018

hingga 2023 setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah *Coffee Shop* untuk di wilayah Pontianak Kota.

Pendapatan adalah total penjualan barang atau jasa, suatu komoditi. Selain itu, pendapatan juga dapat diartikan sebagai penghasilan yang dihasilkan dari aktivitas bisnis. Menurut Laili & Setiawan (2020), pendapatan dapat dihitung dengan mengalikan harga per unit dan jumlah unit yang terjual. Pendapatan sangat mempengaruhi keberlangsungan *coffee shop* semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, semakin besar kemampuan perusahaan untuk menanggung biaya operasional gaji karyawan, listrik, sewa bangunan, dan biaya perawatan mesin produksi *coffee shop*. Setiap UMKM mengharapkan peningkatan pendapatan tiap bulannya. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tenaga kerja, Lama Usaha , dan jam operasional.

Berikut adalah tabel pendapatan bersih perbulan responden *coffee shop* di Kota Pontianak:

Tabel 1.2 Pendapatan Perbulan UMKM coffee shop di Kota Pontianak

No	Pendapatan Bersih	Responden
1	< Rp. 25.000.000	28
2	> Rp. 25.000.000	12
	Total	**40**

Sumber : Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukan jumlah kisaran pendapatan perbulan dari UMKM *coffee shop* di Kota Pontianak. Terdapat 28 tempat *coffee shop* di Kota Pontianak memiliki pendapatan perbulan <Rp. 25.000.000 dan terdapat 12 tempat *coffee shop* di Kota Pontianak memiliki pendapatan >Rp. 25.000.000.

Berikut data persentase penyerapan tenaga kerja di Kota Pontianak berdasarkan badan statistik Pontianak pada tahun 2019 hingga 2023.

Tabel 1.3 Persentase Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Pontianak Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah AK (Jiwa)	Bekerja (Jiwa)	Pengangguran (Jiwa)	Persentase (%)
2018	291.925	261.653	30.272	89,63
2019	291.925	261.653	30.272	89,63
2020	302.735	265.330	37.405	87,64
2021	317.161	277.910	39.251	87,64
2022	337.068	303.616	33.452	90,08

Sumber : Badan Pusat Statistik Pontianak

Berdasarkan pada tabel 1.3 memperlihatkan peresentase penyerapan tenaga kerja meningkat dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Pada tahun 2018 dan 2019 penyerapan tenaga kerja paling rendah dengan jumlah angkatan kerja 291.925 orang, 261.653 yang bekerja atau hanya 89,63 persen, dan dengan persentase tenaga kerja paling tertinggi adalah pada tahun 2022 dengan jumlah angkatan kerja 337.068 orang, 303.616 yang bekerja atau memperoleh persentase 90,08 persen. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirawan & Indrajaya, (2019) yang menyatakan bahwa peningkatan penyerapan tenaga kerja dapat menurunkan angka pengangguran.

Tenaga kerja dapat memenuhi permintaan konsumen melalui proses produksi dan pelayanan, oleh karena itu ketika permintaan konsumen meningkat maka pendapatan juga akan meningkat. Tenaga kerja atau barista juga dapat mempengaruhi pendapatan usaha *coffee shop*. Pendapatan usaha coffee shop dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tenaga kerja yang berperan dalam aspek produksi dan pelayanan. Dengan demikian, kualitas tenaga kerja, khususnya barista, memiliki dampak langsung pada pendapatan *coffee shop* melalui pengaruhnya terhadap efisiensi produksi dan kualitas pelayanan. Menurut Laili & Setiawan (2020) penting bagi pemilik *coffee shop* untuk memperhatikan kualitas karyawan guna meningkatkan kinerja dan pendapatan usaha mereka.

Tabel 1.4 Jumlah Tenaga Kerja Responden

No.	Jumlah Tenaga Kerja	Responden
1	1 - 5	6
2	6 - 10	17
3	10 - 15	11
4	16 - 20	3
5	>20	3
	Total	**40**

Sumber : Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1.4 jumlah tenaga kerja kategori paling tinggi adalah 6-10 yaitu memiliki 17 responden sedangkan kategori paling rendah adalah 16-20 dan >20 yaitu memiliki 3 responden *coffee shop* di Kota Pontianak.

Jumlah waktu yang dihabiskan seseorang untuk menjalankan bisnis mereka dipengaruhi oleh Lama Usaha mereka. Menurut Polandos (2019) Lama Usaha yang dihabiskan untuk mendirikan sebuah usaha dapat menghasilkan lebih banyak pengalaman berusaha, dan lama waktu yang dihabiskan untuk menekuni usahanya akan berdampak pada produktivitas seseorang, yang memungkinkan mereka menjadi mahir dalam bekerja. Berdasarkan dari penelitian oleh Marfuah & Hartiyah (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Lama Usaha terhadap pendapatan usaha.

Tabel 1.5 Lama Usaha Responden

No.	Lama Usaha	Responden
1	1 Tahun	12
2	2 Tahun	11
3	3 Tahun	7
4	4 Tahun	7
5	5 Tahun	3
	Total	**40**

Sumber : Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1.5 Lama Usaha yang paling tinggi adalah 1 tahun yaitu memiliki 12 responden sedangkan paling sedikit adalah 5 tahun yaitu memiliki 3 responden *coffee shop* di Kota Pontianak.

Menurut Monika (2011) jam kerja operasional merupakan waktu yang sudah dijadwalkan untuk dioperasikan atau waktu yang sudah dijadwalkan bagi pekerja. Jam kerja operasional meliputi berbagai hal berikut lamanya seseorang mampu bekerja secara baik, hubungan antara waktu kerja dengan waktu istirahat, dan jam kerja sehari meliputi setiap waktu. Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk melihat fenomena pengaruh tenaga kerja, Lama Usaha , dan jam operasional terhadap pendapatan *coffee shop* di Pontianak Kota.

Tabel 1.6 Jam Operasional Responden

No	Jam Operasional	Responden
1	< 12 Jam	5
2	> 12 Jam	35
	Total	**40**

Sumber : Diolah oleh penelitian (2024)

Berdasarkan tabel 1.6 menunjukkan jam operasional *coffe shop* di Kota Pontianak yang beroperasi <12 jam memiliki 5 respoden sedangkan *coffee shop* di Kota Pontianak yang beroperasi >12 jam memiliki 35 responden.